

**PENGEMBANGAN MODEL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA INOVATIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL “KASEPUHAN”
DI KABUPATEN SUKABUMI**



DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar doktor konsentrasi
administrasi pendidikan

Oleh
KHUSYAIRIN
NIM. 2113222

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

Pengembangan Model Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal Kasepuhan di Kabupaten Sukabumi

Oleh
Khusyairin

S.Pd. in STKIP Purnama Jakarta, 1990
M.M. in STIE Internation Golden Institute, 2006

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Khusyairin 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODEL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA INOVATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL “KASEPUHAN” DI KABUPATEN SUKABUMI

Oleh
Khusyairin
NIM 2113222

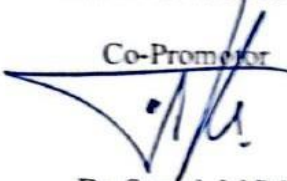
Disetujui dan disahkan oleh:

Promotor



Prof. H. Udin Syaefudin Saud, Ph.D.
NIP 19530612 198103 1 003

Co-Promotor



Dr. Sururi, M.Pd.
NIP 19701109 199802 1 001

Anggota



Dr. Nani Hartini, M.Pd.
NIP 19780331 200102 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



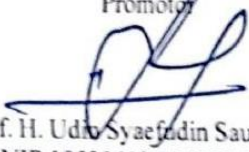
Dr. Sururi, M. Pd
NIP 19701109 199802 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

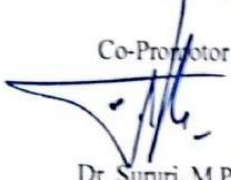
PENGEMBANGAN MODEL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA INOVATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL “KASEPUHAN” DI KABUPATEN SUKABUMI

Oleh
Khusyairin
NIM 2113222

Disetujui dan disahkan oleh:
Promotor


Prof. H. Udo Syaefudin Saud, Ph.D.
NIP 19530612 198103 1 003

Co-Promotor


Dr. Sururi, M.Pd.
NIP 19701109 199802 1 001

Anggota


Dr. Nani Hartini, M.Pd.
NIP 19780331 200102 2 001

Penguji Internal



Dr. Diding Nurdin, M.Pd.
NIP. 197108082001121002

Penguji Eksternal



Prof. Dr. Asep Sunandar, M.Ap.
NIP. 197903152006041023

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Sururi, M. Pd
NIP 19701109 199802 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusyairin

NIM : 2113222

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Judul Karya : Pengembangan Model Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan” Di Kabupaten Sukabumi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di

.

Sukabumi, Januari 2025

Khusyairin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini berjudul *Pengembangan Model Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal Kasepuhan*, yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam pendidikan formal sebagai upaya pelestarian kearifan lokal dan peningkatan kualitas pembelajaran di Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan yang relevan dan kontekstual bagi komunitas lokal, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi yang berpotensi mengikis identitas budaya. Dengan menggunakan desain *Research and Development* (RND), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan model pengembangan sekolah yang inovatif, berbasis kearifan lokal, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik dalam bentuk bantuan teknis, akademik, maupun dukungan moral selama proses penelitian ini berlangsung.

Kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal, khususnya di wilayah Sukabumi, serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berminat untuk melakukan penelitian serupa. Akhir kata, kami menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Sukabumi, Februari 2025

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke khadirat Allah Ta'ala, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, disertasi dengan judul **“Pengembangan Model Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan” di Kabupaten Sukabumi”** dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memotivasi dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan disertasi ini, antara lain:

1. Dr. Nandang Budiman, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Dr. Sururi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Udin Syaefudin Saud, Ph.D. selaku Promotor, Dr. Sururi, M.Pd. selaku ko-promotor dan Dr. Nani Hartini, M.Pd. selaku anggota promotor yang telah dengan sabar membantu, membimbing, mengarahkan, dan mendampingi selama penelitian hingga tersusunnya disertasi ini.
4. Dr. Diding Nurdin, M.Pd. selaku penguji internal.
5. Prof. Dr. Asep Sunandar. M.Ap. guru besar Universitas Negeri Malang dan Asisten Deputi Bidang Pengembangan Pendidikan Vokasi & Pendidikan Tinggi Kemenko PMK RI selaku penguji eksternal.
6. Tim Dosen pada seluruh seluruh mata kuliah yang peneliti tempuh sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Seluruh staf program studi Administrasi Pendidikan atas bantuannya selama kuliah hingga penyelesaian disertasi ini.
8. Rekan-rekan Doktor dan calon Doktor pada Program Studi Administrasi Pendidikan Angkatan tahun 2021/2022 Universitas Pendidikan Indonesia.
9. Pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi yang telah memberikan izin studi lanjut dan izin penelitian hingga tersusunnya disertasi ini.
10. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

11. Ketua adat Kasepuhan Gelaralam Kabupaten Sukabumi yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian.
12. Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Sukabumi yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar disertasi ini cepat selesai.
13. Ketua PGRI kabupaten Sukabumi yang selalu mendukung segala bentuk langkah penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
14. Tim Akselerasi Inovasi Daerah dan Peningkatan Mutu Pendidikan Kabupaten Sukabumi (Dr. Abdul Aziz Rahman, M.Pd, Achmad Taofiq Sudayat, M.Pd, Hesti Daryadi, M.Pd., Eneng Nurhasanah, M.Pd., Amaliah Nurfajriyanti, M.Pd, Neneng Meliyani, M.Pd.) yang telah membantu berbagi data dan informasi yang dibutuhkan selama penelitian ini.
15. Keluarga tercinta, ibunda, istri dan anak-anak tercinta yang telah mengorbankan waktu kebersamaan selama penulis menyelesaikan disertasi ini.
16. Seluruh organisasi mitra Pendidikan Kabupaten Sukabumi yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan disertasi ini

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dan proses penyusunan disertasi ini. Penulis pun menyampaikan permohonan maaf jika selama penelitian ini, penulis banyak melakukan kesalahan, merepotkan, serta banyak menyita waktu Bapak dan Ibu semua.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan keilmuan penulis maka masukan, saran, dan arahan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan disertasi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan Bapak dan Ibu semua, serta Allah memberikan perlindungan bagi kita semua. *Aamiin Ya Allah Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandung, 25 Februari 2025

Penulis

PENGEMBANGAN MODEL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA INOVATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL “KASEPUHAN” DI KABUPATEN SUKABUMI

ABSTRAK

Model sekolah yang ada saat ini belum mengintegrasikan kekayaan budaya lokal menyebabkan nilai-nilai kearifan lokal terpinggirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model SMP Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D) Borg and Gall*, Metode ini merupakan metode yang tepat untuk pengembangan sebuah model. Lokasi Penelitian dilakukan di SMP Kabupaten Sukabumi. Total Partisipan pada penelitian ini adalah 509 orang yang terdiri dari guru, kepala sekolah, peserta didik, orang tua peserta didik, pakar pendidikan, dan tokoh adat Kasepuhan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, kajian pustaka, FGD, kuesioner *need assessment*, kuesioner kondisi aktual, tes pedagogi guru, tes hasil belajar peserta didik, dan catatan lapangan. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian mengidentifikasi kondisi aktual tantangan dalam pelaksanaan model sekolah berbasis mata pelajaran muatan lokal, khususnya terkait implementasi kurikulum, kompetensi guru, dan sistem evaluasi. Desain awal model mencakup integrasi nilai-nilai Kasepuhan ke dalam kurikulum, pengembangan kompetensi guru, dan penyediaan sarana serta prasarana pembelajaran. Model utama yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai “KASEPUHAN” (*Kehidupan alam, Agama, Seni, Etika, Peradaban, Universal, Harmoni Alam Nusantara*), yang diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran pada seluruh mata pelajaran. Pengembangan kompetensi guru dilaksanakan melalui pendidikan dan latihan, sedangkan infrastruktur sekolah disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung pembelajaran berbasis pengalaman. Tingkat keterlaksanaan model mencapai 100%, dengan efektivitas yang signifikan. Analisis data menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan guru dalam penguasaan materi berbasis kearifan lokal, penggunaan metode pengajaran interaktif, dan pemanfaatan sumber belajar lokal. Kemampuan peserta didik juga menunjukkan peningkatan pada level kognitif tinggi, dengan perbedaan signifikan skor *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal memperkuat relevansi pendidikan melalui kolaborasi dengan tokoh adat dan melibatkan komunitas. Model ini berhasil mendukung penguatan karakter peserta didik dan pelestarian budaya lokal.

Kata kunci: *Kasepuhan, Kompetensi Guru, Model SMP Inovatif, Pengembangan Kurikulum, Sarana dan Prasarana Sekolah.*

DEVELOPMENT OF AN INNOVATIVE JUNIOR HIGH SCHOOL MODEL BASED ON LOCAL WISDOM "KASEPUHAN" IN SUKABUMI REGENCY

ABSTRACT

Existing school models have yet to fully integrate local cultural richness, leading to the marginalization of local wisdom values. This research aims to develop an innovative Junior High School model based on local wisdom called "Kasepuhan". The Research and Development (R&D) method by Borg and Gall was employed, making it a suitable approach for model development. The research was conducted in Junior High Schools in Sukabumi Regency. A total of 509 participants, including teachers, principals, students, parents, education experts, and Kasepuhan traditional leaders, were involved. Research instruments included observation sheets, interview guidelines, literature review, focus group discussions, need assessment questionnaires, current condition questionnaires, teacher pedagogy tests, student learning outcome tests, and field notes. Data was analyzed descriptively. The results identified the current challenges in implementing a school model based on local content subjects, particularly related to curriculum implementation, teacher competencies, and evaluation systems. The initial model design encompassed the integration of Kasepuhan values into the curriculum, the development of teacher competencies, and the provision of learning facilities and infrastructure. The main model developed was based on the values of "KASEPUHAN" (Life, Religion, Art, Ethics, Civilization, Universal, Harmony of Nature), which were integrated into learning materials across all subjects. Teacher competency development was carried out through education and training, while school infrastructure was adapted to support experiential learning. The model's implementation rate reached 100%, with significant effectiveness. Data analysis showed a significant increase in teachers' ability to master local wisdom-based material, use interactive teaching methods, and utilize local learning resources. Students' abilities also showed improvement at a high cognitive level, with a significant difference in pre-test and post-test scores. Additionally, learning based on local wisdom strengthened the relevance of education through collaboration with traditional leaders and community involvement. This model successfully supported the strengthening of students' character and the preservation of local culture.

Keywords: Curriculum Development, Innovative Junior High School Model, *Kasepuhan*, Learning Infrastructure, Teacher Competencies.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Ruang Lingkup.....	19
1.6 Struktur organisasi Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Sekolah Inovatif	21
2.2 Manajemen Strategis	28
2.3 Rencana Pengembangan Sekolah.....	33
2.4 Kearifan Lokal	38
2.5 Kearifan Lokal Kasepuhan.....	42
2.6 Kemampuan Didaktikal Guru	46
2.7 Pelatihan Guru.....	48
2.8 Teori Efektivitas	50

2.9 Penelitian-penelitian yang Relevan	53
2.10. Kerangka Berpikir	61
BAB III METODE PENELITIAN	64
3.1. Desain Penelitian	64
3.2. Sumber data dan Lokasi Penelitian	69
3.3. Instrumen Penelitian	70
3.4. Prosedur Penelitian	108
3.5. Teknik Analisis Data	111
BAB IV HASIL PENELITIAN	118
4.1. Kondisi Aktual Pelaksanaan Kurikulum Kearifan Lokal di SMP Se- Kabupaten Sukabumi	118
4.2. Hasil Analisis Kuesioner Desain Awal Kurikulum Integrasi Kasepuhan, Pelatihan Guru, dan Sistem Evaluasi Model Sekolah Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	124
4.3. Hasil Analisis Pengembangan Model Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	136
4.4. Hasil Analisis Implementasi Model Pembelajaran Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	144
4.5. Hasil Analisis Efektivitas Model Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	150
BAB V PEMBAHASAN	190
5.1 Kondisi aktual pelaksanaan kurikulum kearifan lokal di SMP se-Kabupaten Sukabumi	190
5.2. Desain Awal Kurikulum Integrasi Kasepuhan, Pelatihan Guru, dan Sistem Evaluasi Model Sekolah Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	193
5.3 Implementasi Model Pembelajaran Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	202

5.4 Implementasi Model Pembelajaran Terpadu pada Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	236
5.5 Efektivitas Model Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	246
5.6. <i>Novelty</i> Model Sekolah Berbasis Kearifan Lokal "Kasepuhan"	259
BAB VI SIMPULAN DAN IMPLIKASI	274
6.1 Simpulan.....	274
6.2 Implikasi.....	276
6.3 Rekomendasi	277
DAFTAR PUSTAKA.....	279
RIWAYAT HIDUP	302
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-penelitian terdahulu pendidikan berbasis kearifan lokal	54
Tabel 3.1 Hubungan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, sumber data, dan instrumen	71
Tabel 3.2 Instrumen Kuesioner Kondisi Aktual.....	72
Tabel 3.3 Validitas Kuesioner Kondisi Aktual	73
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kondisi Aktual	74
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal	74
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kurikulum	76
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner <i>Need Assessment</i>	77
Tabel 3.8 Instrumen Studi Dokumentasi.....	78
Tabel 3.9 Instrumen Observasi.....	78
Tabel 3.10 Lembar validasi Ahli untuk Model Sekolah Inovatif Kasepuhan	79
Tabel 3.11 Lembar Validasi Pedoman Pelatihan Guru	80
Tabel 3.12 Panduan Pelaksanaan FGD	81
Tabel 3.13 Lembar Observasi Pembelajaran.....	83
Tabel 3.14 Kisi Soal Tes Kemampuan Pedagogik Guru	85
Tabel 3.15 Hasil Uji Validitas Tes Pedagogik untuk Guru	93
Tabel 3.16 Nilai Reliabilitas Tes Kemampuan Pedagogik Guru.....	93
Tabel 3.17 Instrumen <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa.....	95
Tabel 3.18 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua	106
Tabel 3.19 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tokoh Adat Kasepuhan.....	107
Tabel 3.20 Nilai Kritis CVR.....	112
Tabel 3.21. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Homogenitas	115

Table 3.22. Kriteria Effect Size.....	116
Tabel 4.1 Analisis Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Berbasis Kasepuhan Untuk Pelajaran Seni Budaya	128
Tabel 4.2 Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru.....	129
Tabel 4.3 Contoh Analisis Sistem Evaluasi Berbasis Kasepuhan	130
Tabel 4.4. Analisis Catatan Hasil FGD 2	136
Tabel 4.5 Analisis Prinsip Nilai “Kasepuhan” terhadap Materi Pokok dan Tujuan Pembelajaran	138
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Pedoman Pelatihan Guru	140
Tabel 4.7. Analisis Catatan Hasil FGD 3	142
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Guru pada Uji Coba Terbatas	152
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Normalitas, Homogenitas, serta Uji T Berpasangan Dari Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Uji Coba Terbatas	155
Tabel 4.10. Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik pada Uji Coba Terbatas.....	158
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Normalitas, Homogenitas, serta Uji T Berpasangan dari Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Uji Coba Terbatas.....	160
Tabel 4.12. Hasil Wawancara dengan Orang Tua pada Uji Coba Terbatas	162
Tabel 4.13 Hasil Wawancara dengan Tokoh Adat Kasepuhan	165
Tabel 4.14. Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Guru pada Uji Coba Luas	174
Tabel 4.15. Hasil Analisis Uji Normalitas, Homogenitas, serta Uji T Berpasangan dari Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Uji Coba Luas	176
Tabel 4.16. Analisis Statistik Deskriptif <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik pada Uji Coba Luas.....	178
Tabel 4.17. Hasil Analisis Uji Normalitas, Homogenitas, serta Uji T Berpasangan dari Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik Pada Uji Coba Luas	179

Tabel 4.18. Hasil Wawancara dengan Orang Tua pada Uji Coba Luas	181
Tabel 5.1 Hasil Focus Group Discussion terkait Pelatihan Guru	229
Tabel 5.2 Struktur Program Pelatihan Kurikulum dan Bahan ajar Bagi Guru	232

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>A Model on Local Wisdom Study</i>	40
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	63
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	65
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	110
Gambar 4.1. Data Guru Pengampu Muatan Lokal	118
Gambar 4.2 Kegiatan Budaya Lokal dalam Pembelajaran.....	119
Gambar 4.3 Penggunaan Metode dalam Pembelajaran Budaya Lokal	120
Gambar 4.4 Materi Budaya Lokal yang digunakan dalam Pembelajaran	121
Gambar 4.5 Data Pengalaman Pelatihan Guru Muatan Lokal	122
Gambar 4.6 Desain Faktual Model Sekolah Kurikulum Nasional	123
Gambar 4.7 Data Hasil Analisis <i>Need Assessment</i>	125
Gambar 4.8. Desain Model Awal Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”.....	135
Gambar 4.9 Desain Model Akhir Sekolah Menengah Pertama Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	141
Gambar 4.10 Hasil Observasi Praktik Pembelajaran pada Uji Coba Terbatas.....	145
Gambar 4.11 Hasil Observasi Praktik Pembelajaran pada Uji Coba Luas.....	149
Gambar 4.12. Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> untuk setiap Indikator.....	154
Gambar 4.13. Hasil Analisis Nvivo Wawancara dengan Orang Tua pada Uji Coba Terbatas	167
Gambar 4.14. Hasil Analisis Nvivo Wawancara dengan Tokoh Adat pada Uji Coba Terbatas.....	167
Gambar 4.15. Hasil Analisis Nvivo Wawancara dengan Orang Tua pada Uji Coba luas	188
Gambar 5.1 Desain Awal Model Sekolah Inovatif Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”.....	197
Gambar 5.2 Visualisasi Model Sekolah Berbasis Kearifan Lokal “Kasepuhan”	269

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Nainggolan, H., Hikmah, N., & Budianingsih, Y. (2023). Urgensi Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Multiple Intelegensi pada Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(3), 10387-10398.
- Achruh, A. (2019). Komponen dan model pengembangan kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.9933>
- Ahimsa, D. (2016). Pendidikan berbasis kearifan lokal: Pendekatan filosofis dan ontologis. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 76-89. Retrieved from <https://media.neliti.com>
- Alfi, D. Z., & Bakar, M. Y. A. (2021). Studi kebijakan tentang kurikulum pengembangan muatan lokal. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-14.
- Andriana, S., Hartono, T., & Sari, N. (2023). Professional development programs for teachers in excellent schools: Enhancing skills in innovative learning. *Journal of Teacher Education Research*, 18(2), 45-57. <https://doi.org/10.1080/123456789.2023.1256>.
- Alwasilah, et al. (2009). *Etnopedagogi Landasan Praktik Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Amoli, S. J., & Aghashahi, F. (2016). An investigation on strategic management success factors in an educational complex. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 230, 447-454.
- Anisa, N., & Kurniasih, I. (2018). Penerapan pembelajaran STEAM untuk meningkatkan minat belajar dan keterampilan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 5(1), 1652-654. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/download/1652/654>
- Anisa, S. N., & Hasanah, N. (2022). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran Abad Ke-21. <https://osf.io/preprints/thesiscommons/udp8t>
- Aprianto, S. (2021). *Community Participation in Natural Disaster Mitigation Based on Local Wisdom "Adat Cao Mukak Imbo" North Bengkulu Regency of Bengkulu Province Indonesia*, 13(2), 138-151
- Aprilandi, R. (2018). *Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan budaya lokal Kasepuhan Ciptagelar untuk memperkaya materi pembelajaran sosiologi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from repository.upi.edu
- Aprilaini, D. L., Setiadi, Y., & Maesaroh, S. (2023). Implementasi pendidikan berbasis budaya di SMPN 5 Lembang. *Madani: Jurnal Ilmiah*

- Multidisipline*, 1(6), 120-125. Retrieved from <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id>
- Ardiansyah, L. and Dardiri, A. (2019). Manajemen budaya sekolah berbasis pesantren di madrasah tsanawiyah ali maksum, sewon, bantul, yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 6(1), 50-58. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v6i1.22626>
- Ashirin, N., N, L., & Putra, Z. H. (2021). Keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran matematika di kelas V SDN 110 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(1), 21–24. <https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/view/275>
- Asriati, A. (2012). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal Sunda. *MORES: Journal of Character Education*, 5(1), 2-3. Retrieved from <https://www.mores.stkippasundan.ac.id>
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2020). Peran guru dan strategi pembelajaran dalam penerapan keterampilan abad 21 pada pendidikan dasar dan menengah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(2), 625-631. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39763/34825>
- Aziz, M. I., & Ana, R. F. R. (2022). Peran budaya sekolah dalam membangun karakter religius siswa kelas 5 SDIT Surya Melati Bandung Tulungagung. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 138-144.
- Azra, A., Suryadi, D., & Suryanto, S. (2020). *Pendidikan Islam berbasis kearifan lokal: Perspektif dan implementasi*. Kencana.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. (2024). Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2024. Sukabumi: BPS Kabupaten Sukabumi. Tersedia di: <https://sukabumikab.bps.go.id/publication/2024/02/28/a7468802d2fddb1a70fda907/kabupaten-sukabumi-dalam-angka-2024.html>
- Bakti, F., & Santosa, P. (2020). Pengaruh evaluasi berbasis proyek terhadap peningkatan keterampilan praktis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(2), 215-226. <https://doi.org/10.31229/jpt.v18i2.1857>
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural Education: Issues and Perspectives* (10th ed.). Wiley.
- Banks, J. A. (2020). *Multicultural education: Issues and perspectives* (9th ed.). Wiley.
- Barnhardt, R., & Kawagley, A. O. (2005). Indigenous Knowledge Systems and Alaska Native Ways of Knowing. *Anthropology & Education Quarterly*, 36(1), 8-23.
- Bazeley, P., & Jackson, K. (2013). *Qualitative Data Analysis with NVivo*. SAGE Publications.

- Bray, M. (2000). Community partnerships in education: Dimensions, variations, and implications. *International Journal of Educational Development*, 20(3), 287-292.
- Brown, A., & Jones, B. (2023). Implementasi Manajemen Sistem Pendidikan pada Tingkat Dasar dan Menengah. *Jurnal Dirasah*, 4(2), 42-55.
- Bielik, R., McClure, P., & McClure, P. (2021). The effects of competency-based education delivery methods on student outcomes: A systematic review. *Journal of Computer Assisted Learning*, 37(1), 1–15. <https://doi.org/10.1111/jcal.12456>
- Bond, M., Marín, V. I., Dolch, C., Bedenlier, S., & Zawacki-Richter, O. (2022). Digital transformation in German higher education: Student and teacher perceptions and usage of digital media. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1), 1-23.
- Bourdieu, P. (1986). *The forms of capital*. In J. G. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241-258). Greenwood Press.
- Bower, M., Lee, M. J. W., & Dalgarno, B. (2017). Design and implementation factors in blended synchronous learning environments: Outcomes from a cross-case analysis. *Computers & Education*, 113, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.05.003>
- Budiaman, B., Purwandari, D. A., & Scoviana, H. (2021). Local wisdom as environmental education on Kasepuhan Ciptagelar. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 1368-1376. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS3.1818>
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan visi dan misi lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmiah Saintik*, 15(1). <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/2095>
- Cantika, V. M., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2024). Pendidikan masyarakat adat dalam kerangka kurikulum Indonesia. *Jurnal Ide Guru*, 8(1), 1-10. Diakses dari <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/1600/831/>
- Chukwumah, F. O. (2015). *Developing Quality Strategic Plan In Secondary Schools For Successful School Improvement*. *Journal of Education and Practice*, 6(21), 136–145.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2011). **Research Methods in Education** (7th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

- Dalil, F., & Rahardjo, T. (2017). Peran sesepuh adat dan media komunitas masyarakat Kasepuhan Ciptagelar dalam menjaga identitas kebudayaan asli. *Interaksi Online*, 6(2), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/24030/21799>
- Danim, Sudarwan. (2015). *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi aksara
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97-140.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2020). Effective teacher professional development. *Learning Policy Institute*.
- Darmawan, A., & Chotimah, S. (2023). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 11–23. <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere/article/view/214>
- Day, C., & Sachs, J. (2004). *International handbook on the continuing professional development of teachers*. Open University Press.
- Deal, Terrence E. dan Kent D. Peterson. (2009). *The Shaping School Culture Filedbook*. San Francisco: Jossey- Bass.
- Degeng, I. N. S., dalam Firmina. (2024). *Indikator Efektivitas Pembelajaran*. UIN Suska Repository.
- Derrick, B., Russ, B., Toher, D., & White, P. A. (2017). Test statistics for the comparison of means for two samples that include both paired and independent observations. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 16(1), 137-157. <https://doi.org/10.22237/jmasm/1493597280>
- Destiniar, D. (2018). Membangun generasi berkualitas melalui pendidikan karakter. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1), 35-41. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/1925>
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1-13. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25846>
- Dwi, F. E., & Setiyadi, B. (2024). Peran kurikulum muatan lokal dalam pembangunan karakter bangsa. *Journal Innovation In Education*, 2(2), 116-124.
- El-Nwasany, R. I., Bakr, A. F., & Fathi, A. A. (2024). A sustainable vision for technical education 4.0 of post COVID-19. *Sustainability*, 16(21), 9355. <https://doi.org/10.3390/su16219355>

- Embram, E. R. (2019). Nilai pendidikan karakter melalui tradisi lisan Papua. *KIBAS: Jurnal Ilmu Budaya dan Sastra*, 3(2), 213-220. Diakses dari <https://kibascenderawasih.kemdikbud.go.id/index.php/kibas/article/download/113/89/204>
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Fadhilah, S. (2019). Penerapan pembelajaran berbasis pengalaman untuk memperkenalkan budaya lokal dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 85-98. <https://doi.org/10.31229/jpk.v24i1.3469>
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11-23.
- Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123-130 <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1225>
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Pengaruh pembelajaran STEAM berbasis PJBL (Project-Based Learning) terhadap keterampilan berpikir kreatif dan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 18-25. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15642>
- Fitriani, F., & Septimar, Z. M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi pada perguruan tinggi kesehatan. *Nusantara Hasana Journal*, 2(1), 59–63. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/329>
- Fitriani, R., & Sudiarto, S. (2021). *Penguatan kompetensi pedagogik dalam pelatihan guru berbasis kearifan lokal*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 123-135
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence*. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.
- Fullan, M. (2013). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Gaspersz, Vincent. (2004). *Perencanaan Strategik Untuk Meningkatkan Kinerja Sektor Publik: Suatu Petunjuk Praktek*. Jakarta: Gramedia.
- Gay, G. (2002). Preparing for Culturally Responsive Teaching. *Teaching and Teacher Education*, 18(8), 1067-1084.
- Gay, G. (2018). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice* (3rd ed.). Teachers College Press.

- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1996). *Organizations: Behavior, structure, processes*. New York: McGraw-Hill.
- Guskey, T. R. (2021). *Professional learning for educators*. ASCD.
- Hakim, A. (2022). Integrasi simbol budaya lokal dalam kurikulum pendidikan: Studi kasus masyarakat Kasepuhan. *Jurnal Pendidikan Kearifan Lokal*, 11(2), 32-44.
- Hakim, A. (2022). Pendidikan berbasis kearifan lokal: Strategi integrasi budaya dalam kurikulum sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45-57.
- Hakim, A., & Pratama, R. (2022). Evaluasi dampak kurikulum berbasis kearifan lokal terhadap perkembangan siswa: Studi kasus sekolah Kasepuhan. *Jurnal Pendidikan Budaya*, 11(3), 78-90.
- Hakim, A., & Sutrisno, R. (2022). Integrasi kearifan lokal dalam modul pembelajaran: Studi kasus sekolah berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 10(1), 15-27.
- Halimah, A., et al. (2020). Cultural Values' Integration in Character Development in Elementary Schools: The Sukuraga as Learning Media. *Frontiers in Education*. Retrieved from <https://www.frontiersin.org>
- Hamid, A., Ritonga, S., & Nst, A. M. (2024). Kearifan lokal Dalihan Na Tolu sebagai pilar toleransi beragama pada masyarakat Tapanuli Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13(1), 132–143. <https://doi.org/10.23887/jish.v13i1.74809>
- Hamid, H., & Suryana, C. (2019). Konsep sanksi kabendon dalam kepercayaan masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar. *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 604–613. <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/6821>
- Handayani, D. (2021). Kurikulum berbasis kearifan lokal dalam menghadapi era globalisasi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Global*, 9(3), 56-68.
- Handayani, S., & Setiawan, E. (2021). Agama dan kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan: Studi kasus masyarakat adat Kasepuhan. *Jurnal Sosial Budaya*, 15(2), 134–142.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson.
- Hargreaves, A. P., & Shirley, D. L. (Eds.). (2009). *The fourth way: The inspiring future for educational change*. Corwin Press. (https://www.amazon.com/Fourth-Way-Inspiring-Future-Educational/dp/1412976375?utm_source=chatgpt.com)
- Harita, S., Waham, N., & Yusriani, E. (2022). Pengelolaan kelas dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. *Jurnal Edukasi*, 14(3), 299–310. <https://doi.org/10.1234/je.v14i3.7890>

- Harjanti, D. T., & Wiyono, H. (2024). Pengembangan kompetensi profesional guru SD berbasis kearifan lokal di Kecamatan Rasau Jaya. *Journal of Human and Education*, 4(3), 323–331. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.948>
- Harsono, B. (2020). Peran musik tradisional dalam ritual adat Kasepuhan. *Jurnal Seni Budaya Indonesia*, 9(3), 45-57.
- Hasanah, N. (2023). *PENINGKATAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU BERBASIS KEARIFAN LOKAL (Studi Analisis pada Sekolah di Daerah Tertinggal)*. CV Literasi Nusantara Abadi
- Hassanah, D., & Nugraha (2021). 10(1), 45-59. <https://doi.org/10.29303/jpk.v10i1.105>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Teaching and Teacher Education*, 77(1), 81-112.
- Hendri, et al. (2024). Evaluasi penerapan kurikulum muatan lokal menggunakan model evaluasi CIPP. *Kariman*, 12(1), 47-54.
- Herawan, E. (2011). *Pengendalian Mutu Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 13(1).
- Herlina, L., Sumarto, S., Suryana, A., Triatna, C., Nurdin, D., & Nurlaely, N. (2022). Character-based leadership model in the implementation of character education as an effort to overcome Radicalism. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 897-908. <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/1719>
- Hermawan, I. C., & Hasanah, A. (2021). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Sunda dan relevansinya dengan pembelajaran PPKn di sekolah menengah pertama. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 8(2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/bti/article/view/61>
- Hidayat, D., Suryana, D., & Suryani, N. (2020). Dinamika budaya politik masyarakat Kasepuhan Ciptagelar pada pemilu 2020. *Seminar Nasional Litbang*, 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/download/19272/9484>
- Hidayat, S. (2019). Peradaban masyarakat Kasepuhan Gelar Alam: Kajian kearifan lokal dalam tata kelola lingkungan. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 14(1), 55-67.
- Hidayati, A. N., Thoyib, M., & Sugiyar. (2023). *Pemberdayaan Pendidikan : Manajemen Strategik Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan*. Excelencia, 3(1), 91–106.
- Hidayati, N., Waluyo, H., & Winarni, R. (2020). Pengaruh pendidikan berbasis kearifan lokal terhadap karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45-57. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.31245>

- Huda, M., & Askafi, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dalam pengembangan destinasi wisata kreatif dan mandiri. *Jurnal Intelektual*, 9(1), 1–10. <https://ejournal.ubhara.ac.id/intelektual/article/view/1148>
- Hull, G., & Souders, L. (1996). *Contextual teaching and learning: Preparing teachers for culturally diverse classrooms*.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions, and Organizations Across Nations*. Sage Publications.
- Ikah, I., Harun, U., & Fakhruddin, F. (2018). *Analisis Terhadap Pemikiran Zakiah Daradjat Tentang Didaktik Dan Metodik Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Imswatama, A., Saprudin, S., & Widyanto, R. (2017). Etnomatematika: Arsitektur lumbung padi 'leuit' di kawasan Geopark Ciletuh Sukabumi sebagai bahan pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Proceedings of the Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2*, 1-6. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9743>
- Indrawan, T. (2021). Tarian adat sebagai bentuk ekspresi budaya: Studi pada Tari Serimpi di Kasepuhan. *Jurnal Tari Nusantara*, 8(1), 75-88.
- Irianto, Y. B. (2011). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: Rajawali Press
- Istiwati, N. F. (2016). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal adat Ammatoa dalam menumbuhkan karakter konservasi. *E-Journal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1-17.
- Iswatiningsih, N. (2019). Nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran di sekolah dasar dalam rangka pendidikan karakter. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 6392-6410. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6392>.
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 : Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.471>
- Joharudin, R., & Juwita, S. (2018). *Kearifan lokal dan implementasinya dalam pembelajaran berbasis budaya*. Dalam dokumen studi terkait pendidikan berbasis lokal. Retrieved from garuda.kemdikbud.go.id
- Khasanah, S. (2018). Implementasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1–12. Retrieved from <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/IE/article/download/1018/1346/7166>

- Kalisto, J. (2021). Including local culture and knowledge in education. *Education Out Loud*.
- Karomi. (2019). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Sasak (Studi Kasus Pada SMAN 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur). *Journal Ilmiah Rinjani_Universitas Gunung Rinjani*, 7(2).
- Klein-Collins, R. (2020). The rise of competency-based approaches to degree completion. *National Institute for Learning Outcomes Assessment*.
<https://learningoutcomesassessment.org/documents/Klein%20Collins%20OP20.pdf>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Komara, E. (2019). *Teori Sosiologi dan Antropologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Komara, Endang Yudikusyadi & Neneng Meliyani. (2021). “Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Seren Taun pada Mata Pelajaran IPS sebagai Model Pembelajaran Etnopedagogi di SMPN 1 Nagrak Kabupaten Sukabumi.” *Ilkogretim Online - Pendidikan Dasar Online*, 2021; 20 (3): hal.366-375 file:///C:/Users/62823/Downloads/218-1612768588.pdf
- Khusyairin, K., Sa'ud, U. S., Sururi, S., & Hartini, N. (2024). Integrating local wisdom into learning in school's curriculum: A bibliometric analysis. *Inovasi Kurikulum*, 21(4), 2155-2172.
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model proses inovasi kurikulum merdeka implikasinya bagi siswa dan guru abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408-423.
<https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>
- Kurniawati, R. (2022). Dokumentasi dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan formal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 25-38.
- Kusdiwanggo, S., & Sumardjo, J. (2016). Sakuren: Konsep Spasial sebagai Prasyarat Keselamatan Masyarakat Budaya Padi di Kasepuhan Ciptagelar. *Panggung*, 26(3), 309–322.
- Kuswaeri, I. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 1-13.
file:///C:/Users/62823/Downloads/59-Article%20Text-180-2-10-20170315.pdf
- Kristiawan, M. (2012). A systematic review on the integration of local culture into English language teaching in Southeast Asia: Current practices and impacts on learners' attitude and engagement. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2), 37–44.

- Latorre-Medina, M. J., & Blanco-Encomienda, F. J. (2013). Strategic management as key to improve the quality of education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 81, 270-274.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. **Personnel Psychology**, 28(4), 563-575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>.
- Lestari, I. A., Purnamasari, Y., & Suryadi, T. (2021). The role of physical facilities in supporting local wisdom-based education. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 13(2), 156-168.
- Lestari, N., & Ramadhani, D. (2022). Pengembangan berkelanjutan kurikulum berbasis kearifan lokal: Kolaborasi sekolah dan masyarakat. *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 10(2), 45-58.
- Li, Q. (2024). The Integration of Chinese Excellent Traditional Culture into Primary School Mathematics Curriculum: Dilemmas, Values, and Strategies. *Curriculum and Teaching Methodology*, 7(5), 156-162. <https://doi.org/10.23977/curtm.2024.070523>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Lilik, L., Baity, L. N., & Khoiri, A. (2022). Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1-11.
- Loughran, J., Berry, A., & Mulhall, P. (2021). *Understanding and developing science teachers' pedagogical content knowledge*. Springer.
- Lubis, S. P. W., Suryadarma, I. G. P., Paidi, & Yanto, B. E. (2022). The effectiveness of problem-based learning with local wisdom oriented to socio-scientific issues. *International Journal of Instruction*, 15(2), 455–472. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15225a>
- Malinowski, B. (1944). *A scientific theory of culture and other essays*. Chapel Hill: The University of North Carolina Press.
- Manikutty, G., Sasidharan, S., & Rao, B. (2022). Driving innovation through project-based learning: A pre-university STEAM for Social Good initiative. *arXiv preprint arXiv:2211.01998*. <https://arxiv.org/abs/2211.01998>
- Mansyur, M. (2017). Pembelajaran mikro: Konsep dan implementasi. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 81–100. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/22786/15536>
- Mardiana, D., Teguh Supriyanto, R. ., & Pristiwati, R. (2021). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam

- Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 1–18.
- Margolies, R., Gorlatova, M., Sarik, J., Kinget, P., Kymissis, I., & Zussman, G. (2014). Project-based learning within a large-scale interdisciplinary research effort. *arXiv preprint arXiv:1410.6935*. <https://arxiv.org/abs/1410.6935>
- Maryono. (2017). Atmosfer Sekolah Dasar dan Implikasinya bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.17 No. 1 Tahun 2017.
- Mashud, M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 1234–1245. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.6557>
- Masquroh, M., Hayadi, Y., Yusuf, H., Hendrawati, H., & Yustiva, Y. (2023). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi kurikulum di sekolah dasar. *TAVEIJ: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 601–648. <https://doi.org/10.29303/taveij.v7i2.601>
- Mawati, D., Hanafiah, R., & Arifudin, M. (2023). *Kurikulum Berbasis Budaya untuk Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 15-27.
- McCarty, T. L., & Lee, T. S. (2014). Critical Culturally Sustaining/Revitalizing Pedagogy and Indigenous Education Sovereignty. *Harvard Educational Review*, 84(1), 101-124.
- McMillan, J. H. (2018). *Classroom assessment: Principles and practice for effective standards-based instruction* (7th ed.). Pearson.
- Meilinafati, M. (2018). Permasalahan kolaborasi siswa dengan penerapan model project based learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jip.v9i1.11507>
- Moleong, L. J. (2006). *A. Metode Penelitian*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Mirzan, & Zakaria. (2019). Rencana Pengembangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 13(3), 29–306.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Mu'arif, A. N., Damayanti, F., Akmalia, R., Arsfenti, T., & Darmadi. (2021). Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 44–57. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.164>
- Mulyana, A. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal untuk Membangun Generasi yang Berbudaya dan Berkarakter*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 15-25.
- Mulyani, S. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis kearifan lokal dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) sub

- tema perubahan lingkungan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2), 179-184. Diakses dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/download/1050/275>
- Mulyani, S. (2023). Menciptakan lingkungan pembelajaran kreatif: Tinjauan literatur. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 45-56. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/al-idaroh/article/download/1792/861/6141>
- Mulyono. (2021). *Memahami peran guru pada abad 21 serta tantangan yang dihadapi*. Diakses dari <https://osf.io/8ct9y/download>
- Mulyasa, E. (2018). Pengembangan penilaian karakter dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 29-39. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i1.1864>
- Munawaroh, L. (2017). Cerita Nyi Murtasiya dalam seni macapat di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-10. Diakses dari https://repository.upi.edu/27846/4/T_B.IND_1402925_Chapter1.pdf
- Musanna, A. (2012). Artikulasi Pendidikan Guru Berbasis Kearifan Lokal untuk Mempersiapkan Guru yang Memiliki Kompetensi Budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(3), 328-341. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i3.92>
- Musanna, A. (2011). Artikulasi pendidikan guru berbasis kearifan lokal untuk mempersiapkan guru yang memiliki kompetensi budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(1), 1-14. Retrieved from <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/download/92/89>
- Nanning, I. (2022). Merdeka belajar berbasis kearifan lokal. In *Inovasi pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam pembelajaran* (pp. 1-10). Repository IAIN Pare. Retrieved from <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3753/1/Book%20Chapter%20Ibu%20Nanning.pdf>
- Nanthawong, P. (2024). Integrating local culture into social studies curriculum: A Thai perspective. *Journal of Buddhist Education and Research*, 9(2), 250-257.
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66. <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>
- Nasution, M. N. 2010. *Manajemen Perubahan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution, M. A., & Rahman, A. (2020). Upacara Seren Taun Masyarakat Sunda Sebagai Media Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1660-

1670. Diakses dari <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/3225/1526/12152>
- Ngalu, R. (2010). Pendidikan karakter melalui pengembangan budaya sekolah. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 84–94.
- Nopianti, R. (2016). Leuit si jimat: Wujud solidaritas sosial masyarakat di Kasepuhan Sinarresmi. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(2), 219–228. <https://doi.org/10.21831/humaniora.v17i2.10607>
- Nugraha, R. (2020). Hukum adat dan konservasi sumber daya alam di Kasepuhan Gelar Alam. *Jurnal Hukum dan Kearifan Lokal*, 11(2), 89–102.
- Nuraeni, E., & Wahyudin, E. (2018). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 95–106. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25967>
- Nuragnia, F., Hasanah, U., & Hasanah, N. (2021). Implementasi model pembelajaran STEAM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Arjuna*, 1(2), 158–169. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Arjuna/article/download/158/169>
- Nurdin, D. (2005). *Quality Assurance dalam Pendidikan*. Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi, 4(1).
- O'Neill, G., & McMahon, T. (2005). Student-Centered Learning: What Does It Mean for Students and Lecturers? In *Proceedings of the 11th Annual Teaching and Learning Conference**, Dublin Institute of Technology.
- Parwati, N. K., Suprpto, N., & Supriyanto, H. (2018). Pengembangan pembelajaran sosiologi berbasis nilai kearifan lokal. *Sosietas*, 8(2), 129–138. <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/download/26064/12305>
- Pasya, G. S., Muchtar, Z., & Sumaatmadja, N. (2012). *Kajian filosofi dan nilai-nilai kehidupan di Kasepuhan Ciptagelar*. Dalam jurnal terkait budaya lokal. Retrieved from garuda.kemdikbud.go.id
- Patmawati, I., Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>
- Pemerintah Kab Sukabumi. (2022). *Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemajuan Kebudayaan Daerah*. Sukabumi: Pemerintah Kabupaten Sukabumi. <https://jdih.sukabumikab.go.id/v1/peraturan/detail/424/peraturan-daerah-kabupaten-sukabumi-1-2022/>
- Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sukabumi Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang

- Penyelenggaraan Pendidikan.
<https://jdih.sukabumikab.go.id/v1/file/2024/07/31/32perda-no-7-tahun-2023-pendidikan.pdf>
- Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya Sunda.
https://balaibahasajabar.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2017/08/Pergub-69-Tahun-2013-mulok-bahasa-daerah.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 79 Tahun 2014 mengatur tentang Muatan Lokal dalam Kurikulum 2013.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud79-2014MuatanLokalK13.pdf>
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, 1 (2017).
http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/PP_Nomor_38_Tahun_2017.pdf
- Pradana, B. W., & Wijaya, H. (2023). Filosofi religius dalam tradisi masyarakat adat: Studi tentang keseimbangan dan kebaikan di Kasepuhan Gelar Alam. *Jurnal Kajian Agama dan Adat*, 12(3), 221–228.
- Prabowo, Y. B., & Sudrajat, S. (2021). Kearifan Lokal Kasepuhan Ciptagelar: Pertanian Sebagai Simbol Budaya & Keselarasan Alam. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 3(1), 6-16.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JABI/article/view/31102>
- Prasetyo, Y. (2022). Potensi geografis dan kearifan lokal di Jawa Barat: Perspektif pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Geografi dan Budaya Indonesia*, 14(2), 67-80.
- Prasetyo, A. (2023). *Kurikulum Pendidikan di Era Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Pratama, A. R., & Kurniawan, A. (2020). Integrasi seni, bahasa, dan permainan rakyat dalam pendidikan untuk memperkuat identitas budaya siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 123-135.
- Pratama, D., & Irawan, M. (2021). The impact of model schools on the quality of education in Indonesia. *Educational Studies Journal*, 9(1), 31-42.
<https://doi.org/10.1080/ESJ.2021.91>
- Praja, W. N., Athari, S. N., & Alifah, S. N. (2021). Dinamika masyarakat kasepuhan ciptagelar dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2, 112–126

- Pratiwi, S. N. (2020). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 109-114.
- Pudjiastuti, S. R. (2020). The Culture and Local Wisdom of the Indigenous People Kasepuhan Sinar Resmi. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4(1), 01-04. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.4067>
- Purba, D. F., Nurdin, D., Diturun, A., Irawan, B., & Darmawan, D. (2023). Mengembangkan kepemimpinan pendidikan unggul di era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1-8. <https://journal.actual-insight.com/index.php/educare/article/view/1401>
- Purnama, A., & Siti, M. (2018). Pentingnya pelatihan guru untuk mengimplementasikan kurikulum berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Budaya dan Pariwisata*, 12(2), 78-92. <https://doi.org/10.34057/jpbp.v12i2.184>
- Putra, H. D., & Rahmawati, F. (2022). Pengaruh pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 15–25. <https://doi.org/10.1234/jp.v10i1.76090>
- Putra, W. (2023). The role of school facilities in supporting innovative learning. *Journal of Educational Facilities Management*, 9(1), 33-41. <https://doi.org/10.1056/JEFM.2023.91>
- Putra, I. M., & Suryadi, H. (2021). Pendidikan berbasis kearifan lokal: Strategi penguatan karakter siswa di era modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 89-99.
- Putri, A. (2021). Nilai-nilai universal dalam budaya Kasepuhan Gelar Alam: Studi etnografi dan pengaruhnya pada keberlanjutan. *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 12(3), 123-136.
- Putri, M. A., Suryani, T., & Anwar, A. (2020). *Pelatihan berbasis komunitas untuk pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal di sekolah*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 67-80.
- Putri, N. R. (2021). Angklung sebagai alat musik tradisional dan pelestariannya di Kasepuhan Gelar Alam. *Jurnal Musik dan Budaya*, 6(2), 134-141.
- Putri, L., & Nugroho, A. (2023). Peran tokoh masyarakat dalam implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal. *Jurnal Kearifan Lokal*, 12(2), 33-45.
- Putri, R. A., & Rahmawati, S. (2022). Kearifan lokal dalam pemeliharaan lingkungan di komunitas adat. *Jurnal Lingkungan dan Masyarakat*, 15(1), 56–64.
- Rahman, A. (2020). Tantangan implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 9(4), 45-58.

- Rahman, B. (2021). Pengaruh kearifan lokal terhadap konservasi lingkungan dan perubahan iklim. *Jurnal Lingkungan Hidup dan Kebijakan*, 11(3), 189-202.
- Rachman, D., Yulianto, A., & Lestari, W. (2021). Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan di masyarakat adat Indonesia. *Jurnal Ekologi dan Keberlanjutan*, 18(3), 234–245.
- Rahayu, D., Sukarno, & Fajar, M. (2022). Paradigma pembelajaran inovatif abad ke-21: Perubahan kurikulum dan strategi pembelajaran. *Journal of Basic Education*, 12(2), 89–102. <https://doi.org/10.1234/jbe.v12i2.2082>
- Rahmat, P. S. (2016). Peran pendidikan dalam membentuk generasi berkarakter Pancasila. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2). Retrieved from <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>
- Rahmawati, S., & Kusnandar, A. (2021). Curriculum desain in excellent schools: Integrating local wisdom and global competencies. *Journal of Curriculum Development*, 14(3), 101-113. <https://doi.org/10.1007/JCD2021.143>
- Rahmawati, S., & Lestari, D. (2020). Monitoring dan evaluasi kurikulum berbasis kearifan lokal: Sebuah pendekatan holistik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3), 67-80.
- Rahmawati, S., & Yuliani, L. (2021). Peran evaluasi berkelanjutan dalam penerapan kurikulum berbasis kearifan lokal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 34-45.
- Ramdani, M. (2018). Model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 27(2), 129–138. https://www.researchgate.net/publication/327503317_Model_Pembelajaran_Kontekstual_Berbasis_Kearifan_Lokal_sebagai_Penguatan_Pendidikan_Karakter
- Ramadhan, I. R., Djono, D., & Suryani, N. (2018). Local Wisdom of Kasepuhan Ciptagelar: The Development of Social Solidarity in The Era of Globalization. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(3).
- Ramadhan, I. R., & Suryani, N. (2018). Local Wisdom of Kasepuhan Ciptagelar : the Development of Social Solidarity in the Era of Globalization. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(3), 35–42.
- Ramadhani, I., & Yuliani, L. (2020). Peran guru dalam merancang pembelajaran berbasis kearifan lokal: Sebuah studi eksploratif. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(2), 67-78.

- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 60–70.
- Ratna, N. K. (2011). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redaksi Radar Sukabumi. (2023). Ulasan Kasepuhan Ciptagelar Sukabumi Menjadi Gelar Alam. <https://radarsukabumi.com/berita-utama/ulasan-kasepuhan-ciptagelar-sukabumi-menjadi-gelar-alam>
- Rizki, M. (2022). Jipeng sebagai seni pertunjukan tradisional di Kasepuhan Gelar Alam: Kajian pada aspek sosial dan budaya. *Jurnal Seni dan Masyarakat*, 7(4), 99-109.
- Rohmiani, F. (2020). Pendidikan untuk melestarikan kearifan lokal. IBEKA. Retrieved from <https://www.ibeka.or.id>
- Rothaemel, F. T. (2017). *Strategic Management Concept*. McGraw-Hill Education.
- Rouf, A. (2019). Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 42-46). file:///C:/Users/62823/Downloads/editorsnpasca,+42-46+ahmad+rouf.pdf
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Jurnal Intekna*, 14(2), 102-209. <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/download/178/167>
- Sagala, H. (2012). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2010. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Santoso, A., & Mahendra, R. (2023). Innovative learning practices in schools of excellence. *Educational Innovation Review*, 7(4), 212-229. <https://doi.org/10.1177/EIR2023.741212>
- Saraswati, D. (2020). Integrasi nilai keberlanjutan dalam pendidikan berbasis kearifan lokal Kasepuhan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 15(2), 78-92.
- Sari, D. K., & Nugraha, A. (2023). Penguatan kerjasama sekolah dan komunitas dalam pengembangan kurikulum berbasis budaya lokal. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 23-35.

- Sari, D. K., & Putri, M. (2021). Pengembangan modul pembelajaran berbasis budaya lokal dalam mendukung pembelajaran kontekstual. *Jurnal Kurikulum Inovasi*, 11(2), 29-40.
- Sari, D. P. (2024). Keterampilan mengajar guru abad 21. *ANALYSIS: Journal of Education*, 2(2), 231-240. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/download/612/456/2144>
- Sari, D. P., Wijayanti, D., & Nugroho, S. (2023). Pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen dan minat beli ulang di Wizz Drive Thru Gelato Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.18.1.1-14>
- Sari, D. K., & Wijaya, I. (2023). Pelatihan guru dalam pengajaran kearifan lokal: Studi kasus di sekolah pedesaan. *Jurnal Pengembangan SDM*, 11(1), 53-67.
- Sari, D. S. (2020). *Strategi pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal dalam pendidikan dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 42-56.
- Sari, N. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1).
- Sari, P., & Fahmi, D. (2022). Creating a conducive learning environment in excellent schools. *Educational Psychology and Learning Environment Journal*, 10(3), 155-168. <https://doi.org/10.1080/EPLEJ.2022.103>
- Sari, R., & Ningsih, M. (2021). Penggunaan portofolio dalam penilaian perkembangan siswa. *Jurnal Penilaian Pendidikan*, 10(3), 178-190. <https://doi.org/10.31234/jpp.v10i3.3542>
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun Identitas Lokal dalam era globalisasi untuk melestarikan budaya dan tradisi yang terancam punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120. <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/33910/20262>.
- Scriven, M. (1967). The methodology of evaluation. In R. E. Stake (Ed.), *Curriculum evaluation*.
- Selwyn, N. (2016). **Education and Technology: Key Issues and Debates**. Bloomsbury Publishing.
- Setiamiharja, R. (2013). Penilaian portofolio dalam lingkup pembelajaran berbasis kompetensi. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1-10.
- Setiawan, A. (2020). Harmoni alam dalam kearifan lokal Kasepuhan: Sebuah studi ekologi sosial. *Jurnal Ekologi dan Kearifan Lokal*, 9(1), 45-59.

- Setiawaty, R., & Sholekhah, A. (2023). Peluang dan tantangan transformasi nilai-nilai kearifan lokal di era globalisasi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 192-198. file:///C:/Users/62823/Downloads/8807-34392-1-PB.pdf
- Sibarani, R. (2020). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Smith, G. A. (2002). Place-Based Education: Learning to Be Where We Are. *The Phi Delta Kappan*, 83(8), 584-594.
- Smith, G. A., & Sobel, D. (2020). Place- and Community-based Education in Schools. Routledge.
- SMPN 4 Cisolok Satu Atap. (2024). *Kurikulum operasional SMP Negeri 4 Cisolok Satu Atap*. SMPN 4 Cisolok Satu Atap.
- Sompong, N., Rampai, N., & Kheerajitt, C. (2015). Knowledge Management of Local Wisdom Model for Tourism Along The Route of Lower Central Provinces of Thailand. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 2015, 271-276.
- Steers, R. M. (1985). *The Measurement of Organizational Effectiveness*. *Journal of Organizational Behavior*, 6(1), 9–32.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter dan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0 : A Literature Review. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(3), 1–103. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Sudarmin, S., & Suryani, E. (2020). Integrasi STEAM dalam pembelajaran sains berbasis etnosains untuk meningkatkan keterampilan abad 21 siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 125-135. <https://repo.ugj.ac.id/file/dosen/1401819261.pdf>
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Alfabeta
- Suhardi, D. (2019). Mengoptimalkan manajemen pendidikan SD yang efektif dengan teknologi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 1–10. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/download/530/636/1849>
- Suharti, S., Suryani, E., & Sari, D. (2023). Pelayanan dan kepuasan pelanggan di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Tarim*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.29300/jt.v1i2.253>
- Suharto, S. (2019). Analisis peran tradisi lisan dalam melestarikan budaya lokal. *Jurnal Ilmu Informasi dan Komunikasi Nusantara*, 1(1), 1-10. Diakses dari <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/download/496/564/2799>

- Suherman, A. (2022). Implementasi strategis dan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Indonesia*, 5(1), 45–58. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/1984>
- Sundari, M. (2022). Seni dan identitas budaya dalam masyarakat Kasepuhan: Studi pada Kasepuhan Gelar Alam. *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 15(1), 113-124.
- Sugeng. (2020). Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) melalui Pembinaan Berkelanjutan dengan Metode Workshop Tahun 2019. *Cakrawala Pedagogik*, 4(April), 55–63
- Suhendar, A. (2020). Nilai-nilai etika dalam kehidupan masyarakat adat Kasepuhan. *Jurnal Budaya dan Tradisi*, 12(2), 123-134.
- Sulasman, & Setia Gumilar. (2018). *Teori-teori Kebudayaan : Dari Teori hingga Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Surur, B. (2018). Membangun sekolah unggul (perspektif pendidikan karakter berbasis budaya sekolah). *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 15–30. <https://doi.org/10.37286/ojs.v2i1.7>
- Sururi, (2022), *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung UPI Press
- Supriyadi, T., & Nurhadi, A. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 45-58. <https://ejournal.kemdikbud.go.id/index.php/jpk>
- Supriyanto, A. (2017). Kearifan Lokal dalam Pendidikan: Konsep dan Implementasi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 1-10.
- Suryana, D., Suryani, N., & Suryadi, A. (2020). *Peran kerajinan tangan dalam mempertahankan identitas budaya komunitas lokal*. *Jurnal Penelitian Budaya*, 15(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpb.v15i2.12345>
- Suryani, A., Prasetyo, Y., & Rahman, M. (2022). Nilai-nilai spiritual dalam praktik pertanian masyarakat adat: Kasus Kasepuhan Gelar Alam. *Jurnal Keagamaan dan Lingkungan*, 9(1), 45–52.
- Susanto, T., & Triyono, B. (2022). Character education in model schools: Building responsible and empathetic students. *Journal of Character Education*, 7(4), 56-68. <https://doi.org/10.1080/JCE.2022.74>
- Suyanto. (2017). *Pendidikan karakter di sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Suyanto, & Jihad, M. (2013). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di SD Negeri 10 Mandonga. *WAKAPENDIK*, 2(7). Retrieved from

<https://ojs.uho.ac.id/index.php/wakapendikips/article/download/2561/1911>

- Syaefuddin, S. U. (2011). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta. Alfabeta.
- Syahriani, R., & Ismail, M. (2021). *Pelatihan berbasis kearifan lokal dan dampaknya terhadap kepercayaan diri guru dalam mengajar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 58-72. <https://doi.org/10.2214/jip.v22i1.1796>
- Syarif, H. (2019). *Integrasi Nilai Budaya Lokal pada Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Edukasi*, 7(1), 15-25. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1330>
- TAMADDUN: *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*. (2021). *Kesenian Reyog Ponorogo dalam teori fungsionalisme*. *TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 9(1), 23–35. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/tmmt/issue/view/178>
- Tan, C. Y., & Tan, Y. L. (2023). Community engagement in education: A study of local wisdom and sustainable development. *Journal of Community & Applied Social Psychology*, 33(2), 125-137.
- Tanitedja, T. (2012). *Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarsan, V. (2018). Rencana Pengembangan Sekolah dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 107–118.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Pub. L. No. 14 TAHUN 2005 (2005).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pub. L. No. 32 TAHUN 2009 (2009)
- UNESCO. (2013). *Teaching and Learning: Achieving Quality for All**. Global Education Monitoring Report.
- UNESCO. (2015). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. UNESCO Publishing.
- UNESCO IBE. (2023). *Bridging Cultures and Minds: Transformative Impact of Mother Tongue Integration in Curriculum desain*. Retrieved from <https://www.ibe.unesco.org>.
- Utari. (2016). *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 45-59.
- Vivekanandan, R. (2019). *Integrating 21st century skills into education systems: From rhetoric to reality*. Brookings. Retrieved from <https://www.brookings.edu>

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press
- Wahyuni, D., & Farida, N. (2020). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam mata pelajaran untuk memperkaya pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(3), 215-229. <https://doi.org/10.29303/jpp.v13i3.205>
- Wardani, D. A. W., & Budiadnya, P. (2023). Analisis Kompetensi guru di abad 21. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 28(1), 62-69.
- Wardhani, N. W. (2019). Kearifan lokal Jawa sebagai pembentuk karakter generasi muda. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1-10. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/10744/8%20Novia%20Wahyu%20Wardhani.pdf?isAllowed=y&sequence=1>
- Waruwu, Fidelis, E. 2010. *Membangun Budaya Berbasis Nilai: Panduan Pelatihan Bagi Trainer*. Yogyakarta: Kanisius
- Wibisono, D. S. H. (2015). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di SMP Negeri 1 Tambakromo Pati. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 75-84.
- Wibowo dan Gunawan, (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widodo, A., & Sugito. (2021). Inovasi dalam pendidikan: Persiapan menghadapi era digital. *Educational Research and Development Journal*, 9(1), 45–60. <https://doi.org/10.5678/erdj.v9i1.567>
- Widyanti, T. (2015). Penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam budaya masyarakat kampung adat Cireunde sebagai sumber pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 161–170. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/1452> Dan Musik, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.26740/geter.v1n1.p23-31>
- Wijaya, I. K., Sudirgayasa, I. G., & Indrawan, I. P. O. (2020). Integrasi kearifan lokal Bali di dunia pendidikan. *ResearchGate*. Diakses dari <https://www.researchgate.net>.
- Wilson, F. R., Pan, W., & Schumsky, D. A. (2012). *Recalculation of the critical values for Lawshe's content validity ratio. Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 45(3), 197–210. <https://doi.org/10.1177/0748175612440286>
- Wulandari, S. (2021). Implementasi kurikulum berbasis kearifan lokal Kasepuhan dalam pendidikan kontekstual. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 15(3), 45-60. <https://doi.org/10.12345/jpb.2021.12345>
- Wulandari, S., Supriyanto, H., & Amalia, F. (2023). Model schools as centers of educational innovation and inspiration. *International Journal of*

- Educational Leadership*, 11(3), 214-227.
<https://doi.org/10.1016/IJEL.2023.113>
- Yakobus, I. K., Yahya, M., & Agustang, A. D. M. P. (2019). Revitalisasi Nilai Budaya Sintuwu Maroso Sebagai Alternative Resolusi Pasca Konflik di Kabupaten Poso. *Jurnal Sosio Sains*, 5(1), 14-21. <https://www.neliti.com/publications/491975/revitalisasi-nilai-budaya-sintuwu-maroso-sebagai-alternative-resolusi-pasca-konf>
- Yasinta, P., Darmawang, & Kusuma, N. R. (2017). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Didaktika*, 17(2), 161–175. <https://doi.org/10.24252/didaktika.v17i2.161>
- Yudianti, A. L. (2018). Implementasi visi dan misi sekolah dalam membina karakter religius siswa (Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta). *Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*.
- Yusup, M. (2021). Prinsip ngarawat lembur: Etika sosial dan lingkungan di Kasepuhan Gelar Alam. *Jurnal Kebudayaan Nusantara*, 15(1), 89-97.
- Zainuddin, M., & Sari, R. (2021). Pentingnya integrasi kearifan lokal dalam pendidikan untuk membangun karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(2), 113-126. <https://doi.org/10.31234/jpk.v27i2.592>
- Zhao, Y., Yan, B., & He, Q. (2021). The effectiveness of formative assessment in education: A meta-analysis. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 33(4), 425-445